



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 8 Maret 2019/Periodik - 2018)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**UNIT KERJA** : BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH  
**SUB UNIT KERJA** : BAGIAN PENGENDALIAN ADMINISTRASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **TEMMY PURBOYONO**
2. Jabatan : **KEPALA BAGIAN PENGENDALIAN ADMINISTRASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
3. NHK : **224577**

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>5.560.000.000</b>
1. Tanah dan Bangunan Seluas 165 m2/480 m2 di SEMARANG, WARISAN Rp. 2.500.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 320 m2/500 m2 di SEMARANG, WARISAN Rp. 2.500.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/80 m2 di SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000		
4. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/80 m2 di SEMARANG, WARISAN Rp. 280.000.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	<b>Rp.</b>	<b>154.000.000</b>
1. MOBIL, TOYOTA CORONA SEDAN Tahun 1996, WARISAN Rp. 75.000.000		
2. MOBIL, TOYOTA KIJANG MINIBUS Tahun 1997, WARISAN Rp. 75.000.000		
3. LAINNYA, ---(SEPEDA) SEPEDA Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>330.000.000</b>
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	<b>Rp.</b>	<b>---</b>
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.037.543.400</b>
<b>F. HARTA LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>---</b>



Sub Total	Rp.	7.081.543.400
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	7.081.543.400

---

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **26 Juni 2019**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.